

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa mengenai pengaruh resiliensi terhadap orientasi masa depan pendidikan dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Tingkat resiliensi pada remaja dari keluarga bercerai berada pada kategori tinggi dengan persentase 66,7% atau sebanyak 28 responden. Hal ini menunjukkan bahwa remaja dari keluarga bercerai sudah memiliki kemampuan resiliensi.
2. Tingkat orientasi masa depan pendidikan berada pada kategori tinggi dengan persentase 76,2% atau sebanyak 32 responden. Hal ini menunjukkan bahwa remaja dari keluarga bercerai sudah memiliki gambaran terkait masa depan pendidikannya.
3. Hasil analisis dari data penelitian yang dilakukan, resiliensi memiliki pengaruh positif sebesar 46% terhadap orientasi masa depan pendidikan pada remaja dari keluarga bercerai. Maka dari itu, hipotesis penelitian ini diterima.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, ada beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan :

1. Bagi Sekolah

Berdasarkan temuan pada penelitian ini mengenai pengaruh resiliensi terhadap orientasi masa depan pendidikan bagi remaja dari keluarga bercerai, pihak sekolah diharapkan dapat menjalin kerja sama dengan seluruh elemen yang terkait. Hal ini bertujuan untuk menjaga dan meningkatkan kemampuan resiliensi siswa, sehingga mereka mampu memahami dan mengoptimalkan potensi diri untuk meningkatkan kualitas orientasi masa depan pendidikan mereka ke arah yang lebih baik.

2. Bagi Guru BK

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan bagi guru Bimbingan dan Konseling (BK) dalam menyusun program layanan bagi siswa. Mengingat mayoritas siswa memiliki tingkat resiliensi yang sudah berada pada kategori tinggi, guru BK hendaknya konsisten dalam mempertahankan strategi yang ada atau bisa mencari inovasi baru untuk terus meningkatkan kemampuan resiliensi pada siswa. Selain itu, peningkatan kepekaan guru terhadap kondisi siswa sangat diperlukan, terutama bagi mereka yang masih mengalami kebingungan atau ketidaktahuan dalam mengambil keputusan terkait dengan masa depan pendidikannya.

3. Bagi Siswa

Melalui hasil penelitian ini, diharapkan siswa mampu mempertahankan sikap resiliensi yang dimiliki agar tumbuh menjadi pribadi yang tangguh dalam menjalani kehidupan. Selain itu, siswa didorong untuk lebih terbuka

dalam menjalin komunikasi dengan orang tua dan berkonsultasi dengan guru BK, sehingga mereka bisa lebih memahami serta menentukan rancangan orientasi masa depan yang lebih tepat.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti tema yang serupa, disarankan untuk melakukan pengembangan dengan menggunakan sampel dan karakteristik subjek yang berbeda, serta meninjau faktor-faktor atau aspek lain yang belum teruji dalam penelitian ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, R. F. (2012). Orientasi Masa Depan Narapidana Remaja. *Journal of Social and Industrial Psychology*. 1 (1).
- Amato, P.R. (2010). Research on Divorce: Continuing Trends and New Developments. *Journal of Marriage and Family*, 72 (3).
- Andriyani, J. (2016). Korelasi Peran Keluarga Terhadap Penyesuaian Diri Remaja. *Jurnal al-Bayan*, Vol 22 No. 34.
- Aprillia, W. (2013). Resiliensi dan Dukungan Sosial pada Orang Tua Tunggal (Studi Kasus Pada Ibu Tunggal di Samarinda). *E-journal Psikologi*. 1(3).
- Asriandi, E. (2015). *Resiliensi Remaja Korban Perceraian Orang Tua*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Azwar, S. (2017). *Metode Penelitian Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Bandura, A. (1986). *Social Foundations of Thought and Action: A Social Cognitive Theory*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice-Hall.
- Bandura, A. (1997). *Self-Efficacy: The Exercise of Control*. New York: W.H. Freeman.
- Conger, R. D., dkk (2012). *Family Economic Hardship and Adolescent Adjustment: Mediating and Moderating Processes*. Psychological Bulletin.
- Connor, K.M., & Davidson, J.R.T. (2003). Development of new resilience scale: The Connor-Davidson Resilience Scale (CD-RISC). *Depression and Anxiety*, 18 (2).
- Dagun, M.S. (2002). *Psikologi Keluarga*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fadhila, B. A., Dyan, E.S., Rahma, K. (2022). *Resiliensi dan Orientasi Masa Depan Pada Remaja Broken Home*. Surabaya: Universitas 17 Agustus 1945.
- Grotberg, E.H. (1995). *A Guide to Promoting Resilience in Children: Strengthening the Human Spirit*. The Bernard van Leer Foundation.
- Hadiani, W.S., Nurwati, N.R & Darwis, S.R. (2017). Resiliensi Remaja Berprestasi Dengan Latar Belakang Orang Tua Bercerai. *Jurnal Penelitian & PKM*. 2(4).
- Hendriani, S. (2018). *Resiliensi Psikologis: Sebuah Pengantar*. Jakarta: Kencana
- Hetherington, E.M. (2003). *Social Support and the Adjustment of Children in Divorced and Remarried Families*. *Childhood: A Global Journal of Child Research*.

- Hurlock, E.B. (2003). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Jembarwati, O. (2015). Pelatihan Orientasi Masa Depan dan Harapan Keberhasilan Studi pada Siswa SMA. *Humanitas: Jurnal Psikologi Indonesia*. 12 (1).
- Khairani, M. (2022). Gambaran Resiliensi Pada Anak Yang Memiliki Keluarga Tiri. *Journal of Psychology and Islamic Center*. 6 (2).
- Lastiana, T. (2008). *Studi Deskriptif Mengenai Resiliensi Anak-anak Jalanan di Rumah Singgah "X" Bandung*. Bandung: Universitas Kristen Maranatha.
- Lazarus, R.S., & Folkman, S. (1984). *Stress, Appraisal, and Coping*. New York: Springer Publishing Company.
- Lestari, S. (2016). *Psikologi Keluarga*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Losoi, H., Turunen, S., Waljas, M., Ohman, J., Julkenen, J. & Rosti-Otajarvi, E. (2013). Psychometric Properties of The Finish Version of The Resilience Scale and Its Short Version. *Psychology, Community & Health*. 2 (1).
- Luthar, S. S. (2006). *Resilience in Development: A Synthesis of Research Across Five Decades*. In D. Cicchetti & D. J. Cohen (Eds.), *Developmental Psychopathology*. Wiley.
- Masten, A.S. (2001). *Ordinary Magic: Resilience Processes in Development*. *American Psychologist*, 56 (3).
- Masten, A.S. (2014). *Ordinary Magic: Resilience in Development*. Guilford Press.
- M.C. Ruswayuningsih. & Tina, A. (2015). Resiliensi pada Remaja Jawa. *Gadjah Mada Journal of Psychology*. 1(2).
- Nashori, F. & Saputro. I. (2021). *Psikologi Resiliensi*. Universitas Islam Indonesia
- Nurmi, J. E. (1991). How Do Adolescents See Their Future? A Review of The Development of Future Orientation and Planning. *Developmental Review*, 11(1).
- Pianta, R. C., & Walsh, D. J. (2014). *High-Risk Children in Schools: Constructing Sustaining Relationship*. Routledge.
- Preska, L., & Wahyuni, Z. I. (2017). Pengaruh Dukungan Sosial, *Self-esteem* dan *Self Efficacy* Terhadap Orientasi Masa Depan Pada Remaja Akhir. *Tazkiya Journal of Psychology*, 5 (1).

- Ridhatus, S. A. (2020). Hubungan Resiliensi dengan Orientasi Masa Depan pada Remaja di Panti Asuhan.
- Rutten, B. P. F., *et al.* (2013). Resilience in Mental Health: Linking Psychological and Neurobiological Perspectives. *Acta Psychiatrica Scandinavica*. 128, 3- 20.
- Sarah, H. & Marty, M. (2018). Pemaknaan Kebahagiaan oleh Remaja *Broken Home*. *Jurnal Ilmiah Psikologi*. 5(1).
- Santrock, J. W. (2018). *Educational Psychology* (6th ed.). New York: McGraw-Hill Education.
- Seginer, R. (2009). *Future Orientation Developmental and Ecological Perspectives*. Universitas of Haifa.
- Snyder, C. R. (2002). Hope Theory: Rainbows in The Mind. *Psychological Inquiry*. 13(4).
- Steinberg, L. (2009). *Adolescent Development and Junevile Justice*. Department of Psychology. Temple University Philadelphia. Pennsylvania.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & RND*. Alfabeta, Bandung.
- Sulinto, S. & Laura, H.S. (2005). *Adolescent's Health Beehaviour and Future Orientation*. Tesis. Department Psychology. Jyvaskyla University.
- Sun, Y. & Li, Y. (2011). Effects of Family Structure Change on Children's Academic Continuity and Transitions. *Journal of Family Issues*. 32(11).
- Tiara, R. N. (2022). Resiliensi Pada Remaja Korban Perceraian Orang Tua. *Jurnal Penelitian Psikologi*. 9 (6).
- Viola & Suleeman. (2014). *Resiliensi, Tipe Nilai, dan Hubungan Antara Keduanya Pada Anak Jalanan Peserta Didik Nonformal*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Winurini S. (2021). Pengembangan Skala Orientasi Masa Depan Pendidikan pada Remaja Indoneisa. *Jurnal Masalah-masalah Sosial I*. 12 (2).
- Yusuf, S. (2006). *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*. Remaja Rosdakrya.
- Yusuf, S. (2014). *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*. Remaja Rosdakarya.